

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Hadirnya *corporate governance* dalam pemulihan krisis di Indonesia menjadi mutlak diperlukan, mengingat *corporate governance* mensyaratkan suatu pengelolaan yang baik dalam sebuah organisasi. *Corporate governance* merupakan sistem yang mampu memberikan perlindungan dan jaminan hak kepada *stakeholders*, termasuk di dalamnya adalah *shareholders*, *lenders*, *employees*, *executives*, *government*, *customers* dan *stakeholders* yang lain.

Corporate governance merupakan suatu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan direksinya (dewan direksi dan komisaris, untuk negara-negara yang menganut sistem hukum, termasuk Indonesia), para pemegang sahamnya dan *stakeholders* lainnya (OECD dalam Sunarto, 2003). *Corporate governance* juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja. *Corporate governance* harus memberikan insentif yang tepat untuk dewan direksi dan manajemen dalam rangka mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan dari sisi kepentingan perusahaan dan para pemegang saham dan juga harus dapat memfasilitasi monitoring yang efektif, sehingga mendorong perusahaan untuk menggunakan sumberdaya secara efisien

controlling shareholders mengendalikan keputusan manajemen yang merugikan *minority shareholders*. Selain itu, struktur kepemilikan yang menyebar (*manager-controlled*) juga memberikan kontribusi lebih terhadap terjadinya masalah keagenan daripada struktur kepemilikan yang terkonsentrasi (*owner-controlled*). Kepemilikan yang banyak terkonsentrasi oleh institusi akan memudahkan pengendalian sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Namun dilain pihak manager sebagai pengelola perusahaan mempunyai tujuan yang berbeda terutama dalam hal peningkatan prestasi individu dan kompensasi yang akan diterima. Jika manager perusahaan melakukan tindakan-tindakan yang mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan *investor*, maka akan menyebabkan jatuhnya harapan para *investor* tentang pengembalian (*return*) atas investasi yang telah mereka tanamkan. Oleh karenanya dibutuhkan adanya suatu perlindungan terhadap berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.

Keasey dalam Sunarto (2003) menyatakan bahwa *corporate governance* merupakan sebuah struktur, proses, budaya dan sistem untuk menciptakan kondisi operasional yang sukses bagi suatu organisasi. Perusahaan yang dikelola dengan baik (*Good Corporate Governace*) mempunyai ciri diantaranya menyampaikan informasi dengan lebih cepat, akurat dan lengkap (Zaenal Arifin, 2003). Suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan (*beliefs*) para pengambil keputusan. Adanya suatu informasi yang

Kepercayaan baru ini akan mengubah harga melalui perubahan *demand* dan *supply* surat-surat berharga. Beberapa informasi yang terdapat dipasar modal misalnya: penggabungan (*merger*), pengambilalihan (*acquisition*), peleburan usaha (*consolidation*), pemecahan saham (*stock split*), pembagian deviden saham (*stock deviden*) laporan keuangan dan yang baru-baru ini sedang marak diperbincangkan adalah *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).

Pada dasarnya penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Luciana (2006) mengenai pengaruh *corporate governance perception index* terhadap reaksi pasar. Penelitian ini bermaksud meneliti apakah penelitian Luciana (2006) masih konsisten apabila menggunakan tahun yang berbeda yaitu periode 2004 dan 2005. Selain itu juga untuk mengukur nilai pasar perusahaan yang merupakan variabel baru dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX TERHADAP REAKSI PASAR DAN NILAI PASAR PERUSAHAAN”**.

B. Batasan Masalah Penelitian.

1. Obyek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam daftar peringkat perusahaan yang menerapkan prinsip *corporate governance* kecuali perusahaan keuangan dan perbankan.

3. Dalam penelitian ini menganalisis laporan keuangan dengan variabel independen *Corporate Governance Perception Index*, sedangkan reaksi pasar dan nilai pasar perusahaan sebagai variabel dependen.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian di atas permasalahan yang akan dikaji penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *Corporate Governance Perception Index* terhadap nilai pasar perusahaan.
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *Corporate Governance Perception Index* terhadap volume perdagangan saham.
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *Corporate Governance Perception Index* terhadap *abnormal return*.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh *Corporate Governance Perception Index* terhadap nilai pasar perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Governance Perception Index* terhadap volume perdagangan saham.

3. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Governance Perception Index*

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat di bidang teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menambah keanekaragaman referensi tentang ilmu ekonomi di Indonesia.
2. Manfaat di bidang praktik khususnya bagi kalangan pemegang saham, kreditur, manajemen dan praktisi bisnis diharapkan penelitian ini mampu memberikan pemikiran serta referensi dalam pengambilan keputusan berinvestasi.